

[47]

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input checked="" type="radio"/> REPUBLIKA | <ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/> O |
|--|--|

KODE : LISTRIK MINERAL, BATU BARA GEOLOGI
 MIGAS DAN PANAS BUMI UMUM
 ENERGI ALTERNATIF

JAN			FEB			MAR			APR			MEI		JUN		JUL		AGST		SEPT		OKT		NOV		DES				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

HALAMAN : 14

TAHUN 2008

Sulsel Siapkan Lahan Biodiesel 16 Ribu Hektare

MAKASSAR — Lahan seluas 16 ribu hektare disiapkan untuk tanaman jarak di sejumlah daerah di Sulawesi Selatan (Sulsel) periode 2008. Persiapan lahan itu guna mendukung produksi biodiesel dari tanaman jarak sebagai sumber energi alternatif.

"Tahun ini disiapkan lahan sekitar 16 ribu hektare, sementara tahun lalu sudah ditanami jarak pada areal 12 ribu hektare," jelas Kepala Dinas Perkebunan (Disbun) Sulsel, Karya Yunus, di Makassar, Sabtu (24/5).

Untuk memproduksi sumber energi dari tanaman jarak, tahun lalu dikembangkan tanaman jarak pohon di atas areal 12 hektare. Diharapkan pada akhir 2008 sudah dapat dihasilkan biodiesel.

Untuk kesinambungan produksi itu, tahun ini disiapkan lagi lahan 14 ribu hektare di Sulsel dengan difasilitasi Disbun. Dari jumlah itu, sebanyak 4.000 hektare di antaranya berada di Kabupaten Sidrap yang didanai PT Jarak Pohon Nusantara (JPN).

"Untuk memproduksi biodiesel, JPN sudah menyatakan siap mengadakan fasilitas pabrikannya di Sulsel," katanya.

Dengan adanya produksi dari tanaman jarak tersebut, diharapkan kebutuhan bahan bakar minyak (BBM) rumah tangga di daerah ini dapat terpenuhi, mengingat harga BBM sudah semakin mahal. ■ ant

72

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input checked="" type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> UMUM <input checked="" type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	
JAN FEB MAR APR MET JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 20 TAHUN 2008	

PRODUKSI MINYAK TURUN

BBN Bisa Masuk Perhitungan Asumsi APBN

JAKARTA-Tim Nasional Pengembangan Bahan Bakar Nabati (Timnas BBN) mengusulkan BBN atau *biofuel* bisa masuk asumsi perhitungan penerimaan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Hal ini untuk mengantisipasi terus menurunnya *lifting* minyak sebagai satu-satunya asumsi penerimaan negara dalam APBN.

Ketua Timnas BBN Al Hilal Hamdi menuturkan, BBN bisa dimasukkan sebagai salah satu asumsi penerimaan negara, asalkan produksi di dalam negeri telah melimpah dan diekspor. Untuk bisa mewujudkan hal itu, kata dia, Timnas BBN tengah menyusun peraturan menteri yang mewajibkan penggunaan BBN di dalam negeri.

"Kami sedang membahas permen itu bersama Ditjen Migas Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dan asosiasi terkait, kalau terealisasi volume BBN jumlahnya sangat besar," kata Hilal, akhir pekan lalu.

Menteri ESDM Purnomo Yusgiantoro juga pernah mengusulkan agar asumsi perhitungan penerimaan negara dari sektor ESDM tidak hanya *lifting* minyak mentah. Namun juga gas, batubara, atau mineral lainnya. Alasannya, *lifting* minyak terus menurun, sementara volume produksi dan penjualan komoditas lain justru meningkat.

Hilal mengatakan, untuk menggenjot produksi BBN, Indonesia bisa meniru Amerika Serikat yang memberikan berbagai insentif, terutama fiskal, bagi pengembangan BBN hingga 2017. Dengan insentif tersebut, produksi BBN saat ini bisa ditingkatkan dari 35.000 barel per hari (bph) menjadi 300.000 bph. (pya)

74

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 10

TAHUN 2008

Sulsel Siapkan 16.000 Ha Lahan Produksi *Bio Diesel*

Makassar - Lahan seluas 16 ribu hektar (ha) disiapkan untuk tanaman jarak di sejumlah daerah di Sulawesi Selatan (Sulsel) periode 2008, guna mendukung produksi bio diesel dari tanaman jarak sebagai sumber energi alternatif. "Tahun ini disiapkan lahan sekitar 16 ribu ha, sementara tahun lalu sudah ditanam tanaman jarak pada areal 12 ribu ha," jelas Karya Yunus, Kepala Dinas Perkebunan (Disbun) Sulsel di Makassar, Sabtu.

Untuk memproduksi sumber energi dari tanaman pohon jarak, tahun lalu dikembangkan tanaman jarak pohon di atas areal 12 ha. Dari hasil pertanaman itu, diharapkan sudah dapat dihasilkan *bio diesel* pada akhir 2008. Untuk kesinambungan produksi itu, tahun ini disiapkan lagi lahan

14 ribu ha di Sulsel dengan difasilitasi oleh Disbun. Dari jumlah tersebut, sebanyak 4.000 ha di antaranya berada di Kabupaten Sidrap yang didanai PT Jarak Pohon Nusantara (JPN).

"Untuk memproduksi bio diesel, PT JPN juga sudah menyatakan siap mengadakan fasilitas pabrikannya di Sulsel," katanya.

Dengan adanya produksi dari tanaman jarak tersebut, diharapkan kebutuhan BBM rumah tangga di daerah ini dapat terpenuhi, mengingat krisis BBM sudah semakin menghadang dan kini harga BBM sudah semakin mahal.

Sehingga sinergitas peranan pemerintah dan pengusaha dalam menciptakan energi alternatif bagi masyarakat umum dapat tercapai. ● ant

JS

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA.
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR **MEI** JUN JUL AGST SEPT OKT **NOV** DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 **26** 27 28 29 30 31

HALAMAN : 17

TAHUN 2008



PENYEDIAAN BBN. Dirut PT PLN (Persero) Fahmi Mochtar dan Ketua Umum Yayasan Dharma Eka Tjipta Wijaya, Gandhi Sulistiyanto Suherman, saling tukar berkas kesepakatan kerja penyediaan bahan bakar nabati (BBN) disaksikan Menteri ESDM, Purnomo Yusgiantoro di Jakarta, kemarin.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input checked="" type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> UMUM <input checked="" type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	
JAN FEB MAR APR <u>MEI</u> JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 <u>26</u> 27 28 29 30 31	
HALAMAN : <u>14</u>	

TAHUN 2008

■ INDUSTRI BODIESEL

Nadi Industri Biodiesel Kembali Berdenyut

JAKARTA. Meroketnya harga minyak dunia selama tiga pekan terakhir menjadi berkah bagi industri biodiesel tanah air yang sejak medio tahun lalu terpuruk. Harga solar industri yang terus menanjak membuat sebagian pengusaha kembali melirik industri biodiesel sebagai bahan bakar. Maklum, sejak 15 Maret lalu, harga solar *high speed diesel* (HSD) yang biasa dipakai kalangan industri di Jawa, naik menjadi Rp 9.313,9 per liter.

Menurut Ketua Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia (APROBI) Paulus Tjakrawan, ada dua produsen biodiesel yang sempat tutup selama delapan bulan, kini kembali berproduksi. "Selama dua minggu ini mereka menjual produknya ke sejumlah industri dengan harga Rp 9.300 per liter," ujar Paulus.

Biodiesel yang mereka jual adalah tipe B-100 alias 100% biodiesel. "Dengan begitu para pelaku industri tinggal mencampurnya sendiri. Mau komposisi biodiesel 5% atau 10%, terserah mereka," ujar Paulus.

Kalau mengasumsikan para pelaku industri membuat campuran biodiesel berkadar 5%, harga yang mereka terima sebagai biaya produksi menjadi Rp 9.313,2 per liter. Ini lebih murah Rp 0,7 per liter dari harga biodiesel dagangan Pertamina.

Meski begitu, menurut Paulus, produsen biodiesel belum bisa tertawa. "Dengan menjual di harga Rp 9.300 per liter, mereka belum dapat untung. Cuma menutup biaya produksi," tambah Paulus. Agar bisa mendapatkan keuntungan yang layak dengan harga CPO saat ini yang rata-rata sebulan terakhir di Rotterdam US\$ 1.191 per ton, para produsen biodiesel harus mematok harga jual minimal Rp 9.500 per liter.

Paulus mengklaim, kedua produsen tadi rela beroperasi tanpa mereguk untung agar memancing kembali pelaku industri beralih ke biodiesel.

Sejak kenaikan terakhir harga solar industri pada 15 Mei, harga minyak dunia sudah melanglang jauh. Harga minyak jenis *light sweet* untuk pengiriman bulan Juli di New York Mercantile Exchange pada Jumat lalu (23/5) ditutup di level US\$ 132,19 per barel, naik 6,5% dari harganya pada 15 Mei silam.

Paulus mengakui, fenomena itu semakin membuka kesempatan bangkitnya industri biodiesel tanah air. Asalkan, harga CPO tetap bertengger di kisaran US\$ 1.200 per ton, seperti yang terjadi dalam sebulan terakhir.

Davy Dotulung

79